BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran tingkat kepatuhan cuci tangan perawat di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Rancangan yang digunakan adalah belah lintang (*cross sectional*) karena penelitian menekankan waktu pengamatan atau observasi data hanya sekali saja pada saat penelitian.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah setiap subjek penelitian yang akan diteliti yaitu semua kejadian cuci tangan yang dilakukan oleh perawat yang bekerja di ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian adalah perawat pelaksana yang melakukan cuci tangan di ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dengan *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan memilih siapa yang kebetulan ada/dijumpai yang melakukan cuci tangan di ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) yang melakukan tindakan keperawatan saat dilakukan penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan Februari 2014 sampai dengan Maret 2014.

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kepatuhan cuci tangan perawat, dengan sub variabel yaitu tingkat kepatuhan perawat terhadap standar prosedur operasional cuci tangan dan lima *moment* cuci tangan yang dilakukan oleh perawat di ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Definisi Operasional

Perilaku cuci tangan perawat di ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) adalah tindakan melakukan prosedur cuci tangan yang dilakukan perawat menggunakan prosedur cuci tangan enam langkah. Tingkat kepatuhan prosedur cuci tangan ini akan diukur kualitasnya sesuai standar penilaian dan akan dilakukan di ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Skala yang digunakan pada variabel ini adalah skala ordinal.

E. Instrumen Penelitian

Lembar observasi prosedur lima saat cuci tangan berupa *checklist* (√)

Prosedur yang dilihat pada lima saat cuci tangan yaitu pertama sebelum bersentuhan dengan pasien, apakah perawat melakukan cuci tangan atau tidak melakukan cuci tangan. Kedua yaitu sebelum melakukan prosedur bersih/steril. Ketiga yaitu setelah bersentuhan dengan cairan tubuh pasien. Keempat yaitu setelah bersentuhan dengan pasien. Kelima yaitu setelah bersentuhan dengan lingkungan sekitar pasien.

Lembar observasi prosedur cuci tangan menggunakan *hands wash* berupa *checklist* (√) yang dibuat berdasarkan prosedur cuci tangan. Pengukuran data untuk observasi ini menggunakan skala rasio yaitu tidak dilakukan beri nilai nol (0), dilakukan namun tidak sempurna diberi nilai satu (1), dilakukan dengan sempurna diberi nilai dua (2), dan kemudian dijumlahkan. Skala yang digunakan pada variabel ini adalah skala ordinal. Skor diatas akan dikategorikan berdasar dari peneliti sebelumnya oleh Sari (2009) menjadi baik, jika 20-28, cukup 10-19, dan kurang jika 0-9.

Prosedur yang dinilai pada cuci tangan yaitu poin pertama prosedur yang dinilai yaitu berdiri menghadap wastafel dan pakaian tidak menyentuh wastafel. Poin kedua yaitu menggulung pakaian. Poin ketiga melepas cincin, gelang, arloji atau perhiasan lain. Poin keempat membuka kran agar air mengalir. Poin kelima membasahi tangan dan pergelangan tangan dengan air menggalir posisi siku lebih tinggi dari ujung-ujung jari.

Poin keenam menyabuni tangan dengan menggunakan sabun atau bahan antiseptik. Poin ketujuh menggosok telapak tangan. Poin kedelapan menggosok punggung tangan. Poin kesembilan menggosok jari-jari secara melingkar. Poin kesepuluh membersihkan kuku tangan dan area bawah

kuku. Poin kesebelas memcuci pergelangan tangan. Poin kedua belas membilas tangan dengan air mengalir sampai bersih. Poin ketiga belas tutup kran air dengan air mengalir sampai bersih. Poin keempat belas tangan dikeringkan dengan handuk kering atau tisu kering.

F. Cara Pengumpulan Data

Pengambilan data tentang tingkat kepatuhan perawat dalam melakukan prosedur cuci tangan dan tindakan lima saat cuci tangan yang dilakukan perawat di ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Lembar observasi akan diisi tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan tindakan yang dilakukan perawat. Tindakan perawat di dalam pelaksanaan cuci tangan yang dilakukan perawat baik sebelum dan sesudah melakukan tindakan keperawatan apakah dilaksanakan atau tidak. Jika dilaksanakan, kriteria pelaksanaan mencakup penilaian baik, cukup, dan tidak baik. Peneliti mengobservasi kepada perawat di ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) tentang kepatuhan dalam melaksanakan prosedur cuci tangan perawat.

Pelaksanaan observasi dilakukan sesuai dengan jadwal *shift* jaga perawat di ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Sebelum dilakukan penelitian perawat menulis pengisian biodata masing-masing perawat pelaksana secara lengkap dan diberikan *informed consent.* Waktu yang diperlukan peneliti untuk observasi masing-masing perawat pelaksana menyesuaikan dengan standar prosedur cuci tangan yang telah ditentukan dalam prosedur cuci tangan

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrument observasi prosedur cuci tangan perawat telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan hasil yang valid sehingga kuisioner dapat digunakan sebagai instrument penelitian serta telah mendapatkan izin untuk menggunakan instrument tersebut. Peneliti menggunakan instrumen yang telah baku dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya oleh Sari (2009). Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan perawat dengan penerapan prosedur cuci tangan nilai r = 0,530, p value = 0,002 yaitu semakin baik pengetahuan mencuci tangan dan semakin baik pula penerapan prosedur cuci tangan.

H. Cara Pengelolahan Data dan Analisis Data

1. Cara Pengolahan Data

Dalam melakukan analisis data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Dalam statistik, informasi yang diperoleh dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan. Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yaitu: *editing, coding, entri data*, dan melakukan teknik analisis.

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

Coding adalah merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka)

penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Pengkodean dilaksanakan dengan cara memberi kode pada setiap lembar kuisioner atau setiap item pertanyaan berdasarkan ketentuan yang ditetapkan peneliti untuk mempermudah analisis. Pada penelitian ini peneliti hanya mengamati 100 kejadian cuci tangan di ruang IGD. Kode untuk instrument observasi prosedur cuci tangan perawat yaitu jika tidak melakukan cuci tangan maka diberi skor nol (0), dilakukan namun tidak sempurna diberi skor satu (1), dan dilakukan dengan sempurna diberi skor dua (2). Data yang sudah didapat kemudian dijumlahkan, untuk mengetahui nilai yaitu jumlah pengamatan dikalikan dengan skor.

Entri data adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam *database* komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana.

2. Analisa Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Univariat, yaitu data yang diperoleh dari observasi/pengamatan secara langsung terhadap perawat di IGD PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Adapun statistik yang digunakan untuk menganalisa data hasil observasi cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan tindakan keperawatan yang sesuai prosedur cuci tangan dengan prosentase rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan: P: Prosentase

f: Frekuensi

N: Jumlah data seluruhnya

I. Etik Penelitian

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka etika penelitian harus diperhatikan. Pada penelitian ini, peneliti akan menjaga kerahasiaan dari masing-masing responden.

Responden diberikan penjelasan yang meliputi tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Setiap responden diberi hak untuk menolak dan atau menyetujui sebagai subjek peneliti. Bagi responden yang setuju dianjurkan untuk membaca lembar persetujuan (*informed consent*) menjadi responden sebelum ditanda tangani. Setelah mendapat persetujuan dari responden, kemudian surat persetujuan responden ditanda tangani oleh responden